

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam suatu gejala sosial. Penelitian deskriptif tidak digunakan dalam pengujian hipotesis tertentu, namun hanya mendeskripsikan “apa adanya” sehubungan dengan suatu variable, fenomena atau keadaan (Siyoto & Sodik, 2019). Peneliti menggunakan metode tersebut sebab penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi yang terjadi, menjelaskan peristiwa, serta menjawab pertanyaan tentang tanggapan masyarakat Muharto terkait Stigma kampung Muharto sebagai blacklist zone di daerah Kota Malang.

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Muharto, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebab Kampung Muharto merupakan Kampung yang terkenal dengan tindakan premanismenya. Sehingga munculnya pelabelan dan stigma yang diberikan oleh masyarakat luar pada Kampung tersebut.

#### C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah subjek penelitian yang merupakan yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan (Siyoto & Sodik, 2019). Pemanfaatan informan dalam penelitian kualitatif adalah untuk menjangkau banyak informasi yang dibutuhkan secara mendalam dengan waktu yang singkat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling*

merupakan suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (Hardani et al., 2017).

Kriteria khusus yang digunakan untuk menjaring subjek dalam penelitian ini adalah:

- 1) Warga asli Kampung Muharto yang sudah tinggal minimal 30 tahun dikampung tersebut.
- 2) Memiliki usia diatas 40 tahun, dengan pertimbangan bahwa pada kelompok usia tersebut memiliki tanggung jawab sosial secara luas terhadap kondisi masyarakat disekitar.
- 3) Merupakan tokoh masyarakat kampung Muharto yang pernah melakukan tindakan kriminal maupun yang masih residivis.

Berdasarkan kriteria diatas peneliti mengambil 5 sampai 10 sampel warga kampung Muharto sebagai narasumber dalam penelitian ini.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Data primer**

Data primer didefinisikan sebagai data yang berupa lisan atau ungkapan kata, gerak atau tingkah laku yang di lakukan oleh subyek yang terpercaya, dimana subyek penelitian dihubungkan dengan variable penelitian (Siyoto & Sodik, 2019). Dalam penelitian ini data primer yang didapatkan berasal dari hasil observasi dan wawancara dengan penduduk kampung Muharto.

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang sudah dilakukan untuk menangani permasalahan yang tengah dihadapi serta dapat ditemukan secara cepat. Data sekunder pada penelitian ini dapat diambil dari tulisan, buku, article dan jurnal yang berhubungan dengan dengan penelitian yang dilakukan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara didefinisikan sebagai proses diskusi yang dilakukan antara dua pihak, yaitu penanya sebagai pemberi pertanyaan dan narasumber sebagai seseorang yang memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan (Siyoto & Sodik, 2019).

Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan proses tanya jawab antara peneliti dengan informan terkait yakni masyarakat yang bertempat tinggal di Kampung Muharto yang memiliki kriteria sesuai dengan yang telah dipaparkan pada subjek penelitian.

### **2. Observasi**

Strategi pengumpulan informasi observasional digunakan ketika eksplorasi berhubungan dengan tingkah laku manusia, proses kerja, dan pada saat jumlah responden yang diamati tidak cukup besar. Persepsi adalah tindakan persepsi yang dilakukan oleh analis untuk mengumpulkan informasi secara cermat dan tepat (Siyoto & Sodik, 2019).

Tahap observasi dikumpulkan dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian dengan melihat bagaimana kegiatan sehari-hari masyarakat Kampung Muharto dalam kehidupan bermasyarakat.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dapat didefinisikan sebagai catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berasal dari sebuah penulisan, misalnya jurnal, narasi kehidupan, akun, pedoman, pengaturan. Arsip berupa gambar, misalnya foto, gambar hidup, garis besar. Studi laporan yang berkorelasi dengan pemanfaatan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Siyoto & Sodik, 2019).

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan komponen vital dalam setiap penelitian. Semua informasi yang dikumpulkan kemudian akan dianalisa yang nantinya akan diperoleh sebuah kesimpulan. Analisis data adalah tindakan yang dilakukan setelah informasi dari responden atau sumber informasi yang berbeda dikumpulkan, tahap ini merupakan tahap informasi yang eksekutif memakai analisis kualitatif (Setyowati, 2016). Analisis data yang digunakan sesuai dengan model Miles dan Hubberman yang dilakukan selama pengumpulan informasi terjadi, dan setelah pengumpulan informasi berhasil meliputi:

### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Mereduksi data dapat didefinisikan sebagai penyimpulan, pemilihan hal-hal yang paling menarik, memfokuskan pengamatan terhadap perihal yang penting, mencari subjek serta contoh, serta menghapus yang tidak berguna. Selanjutnya data yang telahh direduksi dapat memberikan penampakan yang lebih jelas, serta memudahkan penulis dalam mengumpulkan informasi lebih lanjut.

### **2. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah dilakukan pengurangan data, tahap selanjutnya adalah menampilkan informasi tersebut. Penyajian data harus dimungkinkan sebagai penggambaran singkat, secara garis besar, hubungan antar kategori, diagram alir dan lain sebagainya. Teks naratif adalah metode penyajian data dari penelitian kualitatif yang paling efektif untuk digunakan.

### **3. Verifikasi (Kesimpulan Data)**

Verifikasi dalam sebuah penelitian kualitatif dapat menjawab rincian permasalahan yang telah ditetapkan sebelumnya yang didukung dengan adanya bukti yang sah dan dapat diandalkan ketika peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengumpulan informasi.